

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskriptif, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Selain pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti metode pengajaran guru, pengaruh teman sebaya, dan jarak tempat tinggal ke sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK N 3 Jakarta;

2. Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK N 3 Jakarta yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dan
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK N 3 Jakarta yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di kesimpulan, maka beberapa implikasi yang diperoleh yaitu:

1. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang paling tinggi adalah adanya indikator pada skor keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dengan item pernyataan “Guru mengabsensi dan menanyakan kabar siswa” ini berarti siswa memiliki respon dan persepsi yang baik terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karenanya guru harus tetap mempertahankan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik agar terus menimbulkan persepsi yang baik dari siswa. Dan diperoleh juga bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang paling rendah adalah adanya indikator keterampilan memberikan penguatan, dengan item pernyataan “Guru tidak memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang aktif”.

Hal ini dikarenakan menurut persepsi siswa guru kurang dalam memberikan *reward* kepada siswa yang aktif.

2. Dalam penelitian ini didapat bahwa data motivasi belajar yang paling tinggi adalah adanya indikator harapan akan cita-cita, dengan item pernyataan “Dengan belajar saya bisa meningkatkan kualitas hidup saya dimasa depan”. Hal ini berarti siswa memiliki motivasi serta harapan untuk terus belajar agar bisa meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karenanya motivasi belajar perlu ditingkatkan agar tercapainya harapan akan cita-cita serta kualitas hidup yang lebih baik dimasa depan. Skor motivasi belajar terendah yaitu dorongan kebutuhan belajar, dengan item pernyataan “Suasana kelas bila guru tidak hadir membuat saya tidak nyaman belajar” ini berarti siswa kurang memiliki dorongan untuk belajar jika guru tidak ada dikelas.
3. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Namun pengaruh antara kedua faktor tersebut hanya sebesar delapan belas koma enam puluh persen. Hal ini menunjukkan masih banyak factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

C. Saran

1. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hendaknya memiliki semangat untuk menimbulkan motivasi dalam belajar guna mencapai hasil belajar terbaik dalam mata pelajaran disekolah. Dengan

adanya hasil belajar yang baik maka akan menjadi kebanggan untuk diri sendiri, orang tua dan sekolah.

2. Guru, sebagai fasilitator bagi siswa diharapkan memaksimalkan keterampilannya sebagai guru sehingga bisa menimbulkan persepsi yang baik terhadap siswa dan kegiatan pelajaran mudah terlaksana dengan baik serta siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.
3. Bagi sekolah diharapkan agar selalu memperhatikan atau meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan cara mengadakan pelatihan softskills, dan juga memperhatikan kondisi para siswanya dengan memaksimalkan peran konseling didalam sekolah sehingga jika hal tersebut terlaksana dengan baik maka kualitas guru akan baik pula serta hasil belajar para siswa akan meningkat.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti metode mengajar guru, pengaruh lingkungan sebaya, lingkungan sekolah, kebiasaan belajar, minat belajar dan lainnya.